

**KUBRO SISWO JUGAG SEBAGAI ALTERNATIF MATERI
PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI
DI SMP N 3 PANDAK BANTUL**



oleh:
Mega Lika Hana
1410015017

**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**KUBRO SISWO JUGAG SEBAGAI ALTERNATIF MATERI
PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER
DI SMP N 3 PANDAK BANTUL**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana SI
Pada jurusan Seni Drama Tari dan Musik

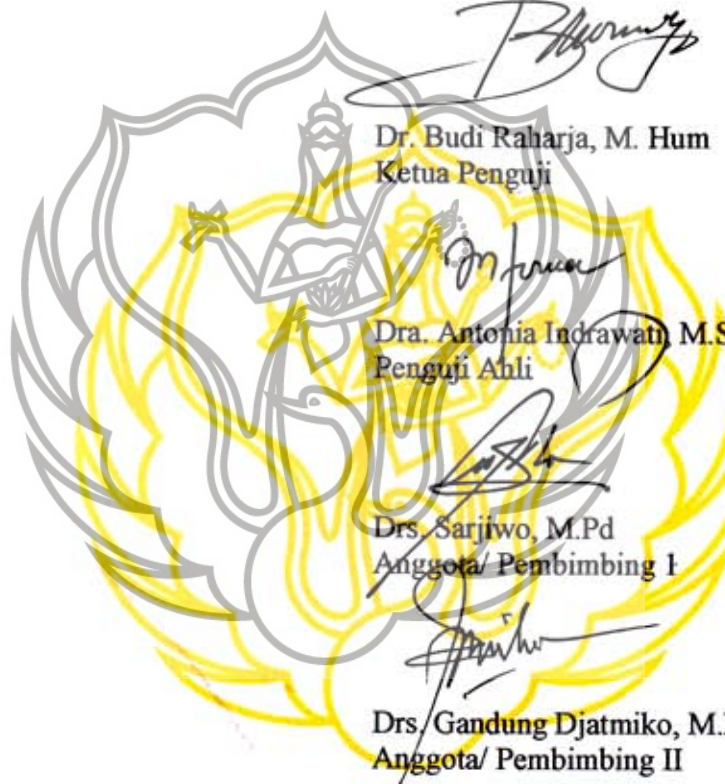


Oleh:
Mega Lika Hana
1410015017

**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

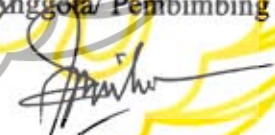
Skripsi dengan judul “Kubro Siswo Jugag sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP N 3 Pandak Bantul” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 12 Juli 2018.




Dr. Budi Raharja, M. Hum
Ketua Penguji


Dra. Antonia Indrawati M.Si
Penguji Ahli


Drs. Sarjiwo, M.Pd
Anggota/ Pembimbing I


Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd
Anggota/ Pembimbing II

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. Hj. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Mega Lika Hana

Nomor Mahasiswa : 1410015017

Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Mega Lika Hana

NIM: 1410015017

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat serta hidayah-Nya, senantiasa membimbing dan membuka jalan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tanpa hambatan yang berarti. Skripsi ini berjudul “Kubro Siswo Jugag Sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Ekstrakurikuler Di SMP N 3 Pandak Bantul” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S-1 di Jurusan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selesaiannya penulisan ini merupakan suatu puncak upaya melalui proses belajar yang panjang.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, penulisan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Bersama ini penulis mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah mendukung dalam terselesaikannya skripsi ini, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Dra. Hj. Yudiaryani, M. A selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Budi Raharja, M.Hum Selaku Ketua Jurusan Sendratasik.
4. Drs. Sarjiwo, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd selaku pembimbing II atas segala waktu, pikiran dan bimbingannya serta motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Ibu Kamyati S.Pd selaku guru Seni Budaya SMP N 3 Pandak yang telah membantu dalam segala proses tahapan untuk menempuh tugas akhir ini.
6. Seluruh warga SMP N 3 Pandak yang telah membantu pelaksanaan ini.
7. Sdr. Darmadi dan Fitri yang telah memberikan banyak informasi tentang objek penelitian.
8. Ibu Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn. selaku dosen wali atas arahan yang bermanfaat, bimbingan, dan motivasi dalam menyelesaikan masa studi selama ini.
9. Bapak/Ibu Dosen, karyawan, dan staf Jurusan Sendratasik yang mendukung lewat ilmu dan semangat selama belajar di Jurusan Sendratasik
10. Bapak dan Ibu terkasih, serta kakak tersayang yang telah setia menemani, mendengarkan keluh kesah, mendoakanku, motivasi dan menyemangati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar paguyuban Kesenian Kubro Siswo Nogo Mudo serta Masyarakat Dusun Pambregan atas doa dan bantuannya, semoga tetap semangat dalam melestarikan kesenian rakyat khususnya kesenian Kubro Siswo.
12. Reni Ida Lestari, Dinda Assalia Avero Pramasheilla, mbak Tari dan sabahat kos Gedangan yang telah banyak membantu memberi masukan, motivasi dan semangat serta bersama-sama menjalani masa *study* selama ini.
13. Seluruh teman-teman angkatan 2014 yang menjadi rekan seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi di semester ini.
14. Serta semua pihak yang turut membantu penulisan ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu .

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu pula dengan tulisan ini yang jauh dari sempurna. Segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun agar tulisan ini menjadi lebih baik penulis diterima dengan senang hati. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan membantu para pembaca untuk mengetahui lebih banyak tentang Kubro Siswo Jugag.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Teoritis.....	6
2. Praktis.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pembelajaran Seni Budaya.....	9
2. Pembelajaran Seni Tari.....	13
3. Hasil Belajar.....	16

4. Metode Demonstrasi dan Imitasi	16
5. Ekstrakurikuler	22
6. Kubro Siswo.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Objek Penelitian.....	34
B. Subjek Penelitian.....	34
C. Tempat dan Waktu.....	35
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi.....	36
2. Wawancara.....	37
3. Studi Pustaka.....	38
4. Dokumentasi	38
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	39
G. Indikator Capaian Penelitian.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Kubro Siswo Jugag	43
2. Deskripsi Motif Gerak.....	44
3. Pola Lantai Kubro Siswo Jugag.....	50
4. Deskripsi Tata Rias dan Busana.....	53

5. Deskripsi Musik	54
B. Proses Pembelajaran Kubro Siswo Jugag.	55
C. Proses Pembelajaran.....	59
D. Pembahasan.....	61
E. Hambatan Dalam Pembelajaran Kubro Siswo Jugag.....	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR ISTILAH	67
LAMPIRAN	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 2. Kostum Kubro Siswo Jugag.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Istilah.....	67
Lampiran 2. Kostum Kubro Siswo Jugag	70
Lampiran 3. Syair Kubro Siswo Jugag	75
Lampiran 4. Dokumentasi Proses Pembelajaran.....	76



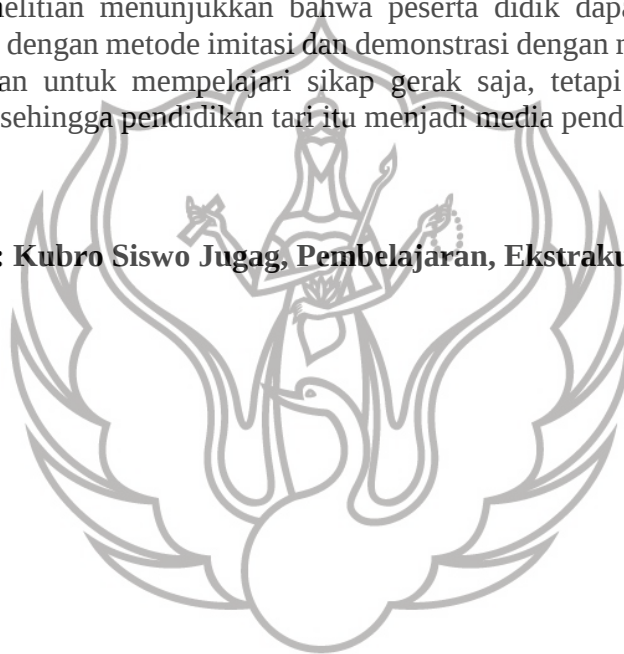
ABSTRAK

Kesenian Kubro Siswo Jugag berpijak pada kesenian Kubro Siswo yang sudah dikenal dimasyarakat dan berkembang di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan Kubro Siswo Jugag sebagai alternatif materi pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMP N 3 Pandak Bantul.

Metode penelitian yang dipakai adalah deksriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah sejumlah 10 peserta didik kelas VIII SMP N 3 Pandak. Objek penelitian adalah proses pembelajaran ekstrakurikuler dan dilaksanakan di SMP N 3 Pandak. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan metode imitasi dan demonstrasi dengan mudah. Pelajaran tari tidak bertujuan untuk mempelajari sikap gerak saja, tetapi juga sikap mental, kedisiplinan, sehingga pendidikan tari itu menjadi media pendidikan.

Kata Kunci : Kubro Siswo Jugag, Pembelajaran, Ekstrakurikuler



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran dimaknai sebagai kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan pengelolaan, pengorganisasian dan penyampaian pesan pembelajaran bersifat aktif, dimana seluruh komponen yang saling berinteraksi, berinterelasi dan berinterdependensi secara aktif dalam pencapaian tujuan (Sugiyono, 2011: 3). Kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Selain mengutamakan hal tersebut pihak sekolah juga memberikan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan potensi diri yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah untuk menyalurkan bakat siswa. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan ada ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler bidang seni, ekstrakurikuler dibidang olahraga antara lain ada voli, basket dan futsal sedangkan ekstrakurikuler bidang seni ada karawitan dan tari. berbagai jenis tari yang diajarkan ada tari tradisi dan kreasi baru, tarian tradisi yang diajarkan ada tradisi klasik dan kerakyatan, demikian juga SMP N 3 Pandak memberikan tari kreasi kerakyatan yaitu Kesenian Kubro Siswo Jugag.

Kesenian Kubro Siswo merupakan salah satu jenis pertunjukan tradisional rakyat yang hidup dan berkembang di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Kesenian ini termasuk salah satu jenis seni sholawatan berlatar

belakang religi yang tujuannya sebagai media penyebaran agama Islam. Secara etimologi kata kubro berarti besar dan siswo berarti peserta didik atau murid, sehingga Kubro Siswo merupakan murid-murid Tuhan yang selalu menjunjung kebesaran Tuhan.

Kesenian Kubro Siswo mengalami perubahan fungsi, yang dulunya sebagai penyebaran agama sekarang sebagai sarana hiburan. Kubro Siswo merupakan koreografi kelompok atau berpasangan, yang ditarikan oleh penari laki-laki dewasa yang berusia 19-25 tahun dan berjumlah genap. Gerakan kesenian Kubro Siswo yang menggambarkan prajurit berpasangan sedang berperang membuat Kesenian Kubro Siswo jarang ditampilkan, karena kaum muda cenderung kurang tertarik pada hal-hal yang kurang dinamis. Kecuali itu Kesenian Kubro Siswo berdurasi lama. Sekarang para pemain Kubro Siswo telah berumur lanjut usia, oleh karena itu yang sering ditampilkan adalah anak-anak yang berusia 13-16 tahun yang merupakan generasi penerus Kubro Siswo. Iringan dan makna setiap motif gerakannya menggambarkan tentang semangat perjuangan serta menggambarkan tentang prajurit yang sedang berlatih perang (Utariyah, 2016: 2).

Masyarakat di daerah Dusun Pambregan Trimulyo Sleman Yogyakarta masih melestarikan kesenian Kubro Siswo yang mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu setiap pementasan masih mengembangkan nilai-nilai tradisi salah satunya gotong royong dan kebersamaan. Hal ini terlihat ketika masyarakat (sebuah keluarga) sedang mempunyai hajat, tanpa segan dan ragu masyarakat sekitar saling membantu demi kelancaran kegiatan tersebut.

Kesenian Kubro Siswo menceritakan tentang masyarakat yang masih menjunjung tinggi dan meyakini budaya warisan nenek moyang, walaupun sudah menjadi masyarakat yang agamis. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat setempat masih mempertahankan dan melestarikan budaya leluhur, termasuk dengan sistem *Kejawen* yang sering kali menggunakan perlengkapan *sesajen* sebagai pelengkap ritual yang ada di dalam kesenian Kubro Siswo. Perlengkapan tersebut di antaranya *kembang setaman*, *kemenyan*, *dupa*, *ingkung* dan *jajanan pasar*. Hal tersebut merupakan tradisi yang masih dilakukan sampai saat ini walaupun tidak semua kalangan mengenali tradisi tersebut. Oleh karena itu perlu adanya pengenalan tradisi tersebut salah satunya melalui pembelajaran tari tradisional. Kesenian Kubro Siswo seyogyanya dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran tari tradisional. Pembelajaran tari tradisional biasanya dianjurkan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Adanya pembelajaran seni tari tradisional diharapkan mampu membuat peserta didik lebih tertarik dan mengetahui kearifan lokalnya.

Tari tradisional merupakan salah satu materi pelajaran Seni Budaya dan masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler pada SMPN 3 Pandak dengan tujuan untuk melestarikan kesenian rakyat. Minat peserta didik untuk mengikuti materi ini cukup rendah apalagi untuk peserta didik laki-laki. Hal ini diperkuat dengan data yang didapat penulis pada kegiatan Study Orientasi Profesi kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional kerakyatan di SMPN 3 Pandak. Pada awalnya kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh 30 peserta didik laki-laki dan perempuan, tetapi pada pertemuan

berikutnya peserta didik laki-laki tidak hadir karena beberapa peserta didik laki-laki kurang dapat menerima materi yang diajarkan.

Pada saat proses pengamatan dan wawancara ditemukan peserta didik laki-laki lebih menyukai musik modern, contohnya lagu dangdut atau lagu populer. Hal ini ditunjukkan dengan peserta didik sering menyanyikan dan membahas lagu-lagu populer, seperti *Bojo Galak*, *Ditinggal Rabi*, dan *Jaran Goyang*. Lirik lagu-lagu tersebut menceritakan tentang kisah cinta orang dewasa. peserta didik tidak sadar bahwa apabila menyanyikan lagu-lagu tersebut maka akan berpengaruh pada perkembangan psikologinya.

SMP N 3 Pandak dipilih untuk menjadi objek pembelajaran kesenian Kubro Siswo karena SMP N tersebut pernah mengajarkan materi tarian tradisional. Di samping itu peserta didik kurang antusias dalam mempelajari kesenian tradisional karena lebih sering mendengarkan musik modern dibanding musik tradisional. Hal ini didukung pada saat kegiatan magang atau Studi Orientasi profesi (SOP) dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik terlihat kurang antusias untuk mempelajari kesenian rakyat meskipun dalam bentuk yang lebih menarik, karena materi yang diberikan guru kepada peserta didik terbatas tentang Kesenian Rakyat dan sebelumnya peserta didik lebih sering diberikan tari klasik. Pembelajaran kesenian Kubro Siswo dirasa tepat untuk usia SMP karena motif gerakanya yang sederhana, mudah diingat, mudah dipraktekkan, serta untuk musik pengiringnya menggunakan musik modern.

Berdasarkan permasalahan diatas, pembelajaran Kubro Siswo Jugag, di SMP N 3 Pandak diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif atau sebuah solusi untuk

pembelajaran tari tradisional, Kubro Siswo yang diambil untuk mengajar di SMP N 3 Pandak adalah Kubro Siswo Jugag. *Jugag* berasal dari bahasa Jawa yaitu singkat atau padat. Pembelajaran Kubro Siswo Jugag diharapkan dapat meningkatkan daya tarik peserta didik SMPN 3 Pandak pada Kubro Siswo, biasanya tarian Kubro Siswo terkesan monoton sehingga peserta didik kurang tertarik. Kubro Siswo Jugag mempunyai ciri khas tersendiri yaitu dengan gerak yang mudah dihafal dan hanya menggunakan 5 macam motif gerak saja sehingga peserta didik mampu menghafal cepat dan gerakan ini mempunyai gerakan yang energik. Gerakan tersebut menitik beratkan pada gerakan kaki, tangan dan kepala yang tidak terlalu rumit sehingga peserta didik mampu mengikuti dengan cepat.

Kesenian Kubro Siswo sebagai tari tradisional belum populer di kalangan peserta didik SMP. Biasanya tari ini hanya ditarikan di kalangan masyarakat yang belum dipublikasikan oleh media televisi khususnya seperti halnya musik modern. Tari ini juga terkesan monoton, karena motif geraknya yang terus diulang-ulang. Percobaan pembelajaran ekstrakurikuler Kubro Siswo Jugag dimulai dengan pemilihan 10 peserta didik di kelas VIII A oleh guru Seni Budaya. Pemilihan juga berdasarkan belum adanya materi peserta didik kelas VIII A yang ditampilkan pada acara pentas seni perpisahan.

Pembelajaran Kubro Siswo Jugag diterapkan dengan menggunakan metode demonstrasi dan imitasi. Peserta didik terlihat menikmati proses pembelajaran ini. Peserta didik diharapkan mudah menerima motif gerak Kubro Siswo Jugag yang sederhana. Pelajaran tari tidak bertujuan untuk mempelajari sikap gerak saja, tetapi

juga sikap mental, kedisiplinan, sehingga pendidikan tari itu menjadi media pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu: Bagaimana Kubro Siswo Jugag dapat menjadi alternatif materi pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP N 3 Pandak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan Kubro Siswo Jugag sebagai alternatif materi pembelajaran atau ekstrakurikuler seni tari kelas di SMP N 3 Pandak Bantul dengan menggunakan pendekatan demonstrasi dan imitasi sebagai metode pendekatan kegiatan pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat kita bagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam memberikan materi pembelajaran yang mudah diterima oleh peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan dan bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran Ekstrakurikuler khususnya tari Kubro Siswo di masa yang akan datang.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap ilmu Seni Budaya kesenian rakyat daerah sehingga peserta didik dapat lebih mengapresiasi serta melestarikan kesenian rakyat daerah, khususnya tari Kubro Siswo Jugag.

b. Bagi Guru

Penerapan Kubro Siswo Jugag dalam materi pembelajaran ekstrakurikuler yang dikemas menarik diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik dalam mempelajari materi dengan mudah sehingga ketrampilan peserta didik akan meningkat serta dapat meningkatkan antusias peserta didik untuk mempelajari Seni Budaya, khususnya tari adat Kubro Siswo Jugag.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat menjadikan Kubro Siswo Jugag sebagai materi pembelajaran ekstrakurikuler atau menambah pembelajaran baru tentang kesenian rakyat daerah yang dikemas menarik sehingga mudah diterima oleh peserta didik.

d. Bagi peneliti

Peneliti mampu mengembangkan kesenian rakyat daerah khususnya tari Kubro Siswo menjadi Kubro Siswo Jugag. Hasil dari

pengembangan ini diharapkan peneliti mampu mendiskripsikan Kubro Siswo Jugag sehingga tari ini dapat menjadi alternatif materi pembelajaran Seni Budaya pada SMPN 3 Pandak Bantul yang mudah diterima oleh peserta didik.

E. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.
2. Bab II Tinjauan Pustaka: Landasan Teori, Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berfikir.
3. Bab III Metode Penelitian: Objek Penelitian, Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data (Observasi, Wawancara, Studi Pustaka, dan Dokumentasi), Teknik Validitas dan Analisis Data dan Indikator Pencapaian Penelitian.
4. Bab IV Hasil Penelitian, Proses Pembahasan, Pembahasan, Hambatan dalam pembelajaran Kubro Siswo Jugag.
5. Bab V Penutup, Kesimpulan dan Saran.